

## ABSTRAKSI

Beberapa tahun terakhir ini manajemen badan usaha semakin pandai dalam memanfaatkan ruang geraknya terutama dalam hal akuntansi suatu badan usaha. Di mana seringkali kita menyebutnya sebagai *earnings management*. Hal ini adalah konsekuensi dari fleksibilitas kebijakan aturan akuntansi, akan tetapi ada beberapa upaya untuk meminimalkan praktik *earnings management* salah satunya adalah *corporate governance*, di mana di Indonesia hal ini mulai berkembang walaupun termasuk terlambat dalam penerapannya. Dalam mekanismenya *corporate governance* sangatlah luas ruang lingkupnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi ruang lingkup *corporate governance* pada kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris. Diyakini bahwa *corporate governance* mampu meminimalkan praktik *earnings management* hal ini berkaca pada beberapa penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan sampel badan usaha yang terdaftar pada BEI periode 2003-2007. Hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan mekanisme *corporate governance* terhadap praktik *earnings management*.